

Gelar Wisuda ke-85, PCU Luluskan 547 Mahasiswa yang Siap Berkarya Secara Global



Rektor PCU memberi selamat kepada wisudawan dalam prosesi wisuda.



Rapat Terbuka Senat dalam rangka Wisuda ke-85 PCU.

SURABAYA (IM) - Rapat Terbuka Senat dalam rangka Wisuda ke-85 PCU (Petra Christian University) yang digelar selama dua hari, Jumat (1/3) dan Sabtu (2/3), mengukuhkan 547 wisudawan.

Wajah bahagia para wisudawan terlihat memenuhi ruang Auditorium Gedung Q kampus PCU, ketika satu per satu tali topi toga yang dipakai, dipindahkan dari sisi kiri ke kanan.

Hal ini menyimbolkan, bahwa para wisudawan yang terdiri dari 478 lulusan Program Sarjana (S1), 49 lulusan Program Magister (S2), dan 20 lulusan Program Profesi Insinyur (PPI) ini, telah secara resmi di-wisuda oleh rektor.

Dalam sambutannya, Rektor PCU, Prof. Dr. Ir. Djwantoro

Hardjito, M.Eng. menyampaikan doa yang terbaik, berkat, dan penyertaan Tuhan untuk langkah-langkah hidup selanjutnya dari para wisudawan.

"Teruslah bertumbuh dalam kasih, integritas, kerendahan hati, dan kebenaran," ucapnya.

Rektor menyatakan, hingga saat ini, PCU telah meluluskan 49.473 orang lulusan, yang berkarya setidaknya di 55 negara.

"Sementara di antara para lulusan yang berbahagia di momen Wisuda ke-85 ini, terdapat 221



Para wisudawan yang mengikuti rangkaian prosesi wisuda.

lulusan yang berhasil memperoleh predikat cumlaude. Mereka adalah wisudawan yang berhasil meraih IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

di atas 3.50, dengan masa studi tempuh maksimal delapan semester", ungkapnya.

"Selain itu, ada 98 orang

lulusan yang berhasil memperoleh penghargaan sebagai lulusan Aktif Berprestasi. Penghargaan itu diberikan bagi mereka yang aktif dalam berbagai kegiatan, baik di dalam maupun luar kampus", tuturnya.

"Ini membuktikan bahwa para wisudawan PCU, tidak hanya berhasil dalam pencapaian akademis. Tetapi juga telah menunjukkan kepemimpinan, kreativitas, dan komitmen, untuk membuat perubahan positif bagi dunia," imbuhnya.

Untuk memeriahkan suasana dan menghibur para wisudawan serta keluarganya yang berbahagia. Sesuai prosesi wisuda, PPMG (Pusat Pengembangan Musik Gerejawi) PCU menampilkan dua lagu yang dikemas selayaknya pertunjukan opera, dengan judul La Traviata "Brindisi", di depan pintu keluar Auditorium Gedung Q kampus PCU.

Secara bergantian, tiga solois yang merupakan coach di PPMG PCU menyanyi dengan diiringi 20 orang mahasiswa/i PCU, yang terlibat dalam UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Paduan Suara.

Para penyanyi dalam pertunjukan mini opera yang berlangsung selama tujuh menit ini, menggunakan gaun dan suite dengan style Eropa. • anto tze

Paduan Suara Tiongkok dan Singapura Meriahkan Perayaan Imlek dan Cap Go Meh di Surabaya



Chandra Wurianto Woo

SURABAYA (IM) - Yayasan Senopati bersama Paguyuban Warga Samarinda Jatim menggelar perayaan Imlek dan Cap Go Meh 2575 pada Sabtu (2/3).

Acara yang digelar di Restoran Tristar Surabaya itu, dimeriahkan dengan penampilan Paduan Suara dari Tiongkok, Paduan Suara Singapura dan Paduan Suara Paguyuban Warga Samarinda Jatim, yang membawakan belasan lagu dengan iringan piano.

Menurut Ketua Yayasan Senopati & Paguyuban Warga Samarinda Jatim Chandra Wurianto Woo, anggota paduan suara asal Tiongkok dan Singapura ini adalah pensiunan dari berbagai profesi.

"Mereka kemudian berkumpul dan berlatih menyanyi karena hobi. Rata rata suara mereka sangat bagus, merdu dan indah. Serta tampil bak konser music," ujarnya.

Chandra menambahkan, perayaan Imlek dan Cap Go Meh



Pemberian donasi pada Yayasan Panti Surya.

bersama antara Yayasan Senopati dan Paguyuban Warga Samarinda Jawa Timur, telah berlangsung selama 20 tahun.

"Harapannya, di tahun-tahun mendatang, kegiatan seperti ini

terus berlangsung. Karena selain merayakan Tahun Baru Imlek dan Cap Go Meh. Kami sekaligus beramal dalam bentuk uang tunai dan paket sembako. Yang tahun ini diserahkan pada Yayasan Panti

Surya dan Paguyuban Dharma Wulan," kata Chandra.

Dalam kesempatan itu, Chandra juga memberikan penghargaan pada perwakilan Paduan Suara Tiongkok dan Paduan Suara Si-

ngapura.

Sementara perwakilan Paduan Suara Tiongkok, Paduan Suara Singapura, dan Komunitas Pedagang China Indonesia juga menyerahkan donasi pada Yayasan

Panti Surya.

Susilo Rahardjo selaku pengurus Yayasan Panti Surya mengungkapkan terima kasih atas pemberian donasi.

Saat ini, Panti Surya sedang membangun gedung. Selain itu, biaya makan setiap bulannya para penghuni lansia sebanyak 70 orang sangatlah besar.

"Terima kasih, donasi ini sangat berarti bagi kami," ucapnya.

Sepanjang acara, pihak panitia penyelenggara menyajikan berbagai menu istimewa, salah satunya Lontong Cap Go Meh.

Acara diakhiri dengan menyanyi bersama para pendukung acara, penuh guyub dan kebersamaan tiga negara, Indonesia, Singapura dan Tiongkok. • anto tze



Semua pendukung acara tampil menyanyi bersama, guyub rukun tiga negara Indonesia, Singapura dan Tiongkok.

JAMU

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

GRC board
Abilanga Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. LetJen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

PSMTI DKI Jakarta Gelar Festival Lentera 2024 yang Dihadiri 1.000 Orang



Pengurus PSMTI Jakarta dan pimpinan Marga-marga berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Provinsi DKI Jakarta bersama Departemen Marga-marga PSMTI Pusat menggelar Perayaan Festival Lentera 2024, di Golden Sense International Restaurant, Mangga Dua Square, Jakarta, Rabu (28/2) malam lalu.

Acara yang dikemas secara menarik tersebut dihadiri oleh Kesbangpol (Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) DKI Jakarta Taufan Bakri dan jajaran, Konselor Ma Gang dan Liu Jialong dari Kedutaan Besar Tiongkok di Indonesia, pengurus PSMTI Pusat dan DKI, Pimpinan Marga-Marga, pimpinan Kamar Dagang Tionghoa Indonesia dan pimpinan Sekolah Pelita.

Lalu, sejumlah tokoh antara lain, Abraham Rudy, Li Zeqiang, Peng Suyoto, Untung Chandra dan hampir 1.000 orang dari Forum Pembauran Kebangsaan dan tamu lainnya.

Kesbangpol Provinsi DKI Jakarta Taufan Bakrie menyampaikan rasa bangganya bisa berada di tengah-tengah warga Tionghoa dalam acara ini.

"Ini merupakan satu bentuk kehormatan kepada pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Warga Tionghoa memiliki kontribusi yang besar bagi pembangunan di DKI Jakarta. Karena itu, kehadiran warga Tionghoa di Jakarta merupakan aset yang perlu dirawat dan dijaga," ujarnya.

Lin Nengying, mewakili perkumpulan marga - marga menjelaskan tentang marga



Muljadi Husen



Suwarno Hardjo Setio



Peng Suyoto



Fang Tianyi



Taufan Bakri

apresiasi atas terselenggaranya acara ini.

Sebelumnya, Ketua Panitia Muljadi Husen ucapkan terima kasih kepada Yang Xiuzhen, Li Zeqiang, Abraham Rudy, Zhang Zaijin, Peng Suyoto, Rao Xing-sheng, Direktur Jakarta Pelita Trilingual School, Guo Aizhen dan seluruh panitia dan pihak yang ikut membantu terselenggaranya acara.

Festival Lentera berlangsung menarik karena ada pemberian lentera cantik kepada masing-masing pimpinan organisasi marga.

Panitia juga memberikan bingkisan kepada anggota Forum Pembauran Kebangsaan yang mewakili provinsinya. Kehadiran mereka di acara ini mengenakan pakaian adat yang ada di seluruh Indonesia.

Kemudian berbagai hiburan



Pemberian cenderamata kepada perwakilan Forum Pembauran Kebangsaan.

dan keturunan yang memiliki karakteristik luar biasa dari banyak orang Tionghoa yang telah bermigrasi ke luar negeri, ini merupakan jembatan dan pengembangan organisasi sosial dan asosiasi tradisional. Dan PSMTI merupakan wadah dari semua Marga.

Ketua PSMTI DKI Jakarta Suwarno Hardjo Setio mengatakan acara ini adalah untuk berdoa bersama agar hubungan Indonesia dan Tiongkok semakin harmonis, mempererat kerjasama membangun ekonomi bangsa kedua negara dan pengusaha kedua negara.

Festival ini juga menjadi momen untuk mengenang tradisi keluarga dan kebersamaan yang

menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya Tionghoa.

"Tujuan kita ada di sini, selain kebersamaan, juga untuk melestarikan budaya," ucapnya.

"Festival ini adalah upaya untuk mempersatukan berbagai suku dan budaya di Indonesia. Lebih dari 30 suku turut hadir dalam festival ini, memperkaya dan memperluas pandangan akan keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, sekaligus bersilaturahmi," imbuhnya.

PSMTI DKI Jakarta bersama Departemen Marga-marga PSMTI Pusat dijadwalkan juga akan mengadakan "Indonesia's 6th Qingming Ancestor Respect" (Sembahyang Leluhur Bersama



Perwakilan Marga Huang, Tantro Sugio, Efendy Hansen, Fandi W, Untung, K Widjaja dan tokoh lainnya.

Marga Marga) di minggu kedua April 2024.

Sekretaris Umum PSMTI

Pusat Peng Suyoto menyampaikan permohonan maaf dari Ketua Umum PSMTI Wilianto Tanta yang barhalangan hadir, namun menyampaikan salam hangat dan

disuguhkan seperti pertunjukan tari daerah, seperti tari Gatot Kaca dan Dayak. Selain itu, juga ditampilkan tari dari negeri Tibet. • bam



Prof. Chairy, Johnnie Sugiarto, Ismanto Siauw dan istri, Joko Saputra dan istri, Tija Apeng dan istri serta putrinya.



KA-KI: Untung Chandra, Abraham Rudy, Henry Husada dan tokoh lainnya.



Sopyan Wijaya, Handi, Abraham Rudy, Irman, Djoko Susanto, Suwarno Hardjo Setio dan tokoh lainnya.



Ketua Marga Liauw - Liauw Se Siang (Amung) dan istri serta tokoh lainnya.



BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



MG
SPORTS & MUSIC
www.mg.co.id